

INOVASI PEMBUATAN ABON CUMI UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK
KREATIF DAN UMKM DI DESA KERUAK

*Innovation In Manufacturing Squid Shredding for Development of Creative
Products and UMKM In Keruak Village*

Khofifah Indah Parawansyah*, Zarina Putri, Azkia Zakira, Elsa Apriliani, Ida
Wayan Bagus Kresna, Jania Haerun Nisa, M. Abil Basri, Sidqi Atma Nadi T,
Zohratul Isnaini, Zulkifli, Baiq Nilawati Astini

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : khofifhip@gmail.com

Tanggal Publikasi : 5 Desember 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i6.5545>

ABSTRAK

Pengembangan produk abon cumi sebagai inovasi di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Keruak, Kabupaten Lombok Timur, merupakan upaya strategis untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan lokal. Desa Keruak memiliki potensi besar dalam industri perikanan, namun keterbatasan dalam teknologi pengolahan dan pemasaran telah membatasi kontribusi sektor ini terhadap ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses inovasi produk abon cumi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, serta mengevaluasi dampak ekonomi dan sosial dari inovasi ini terhadap masyarakat setempat. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses ke teknologi dan pasar masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan inovasi ini.

Kata Kunci: Abon Cumi, Inovasi Produk, Pengembangan Ekonomi Lokal

ABSTRACT

The development of squid floss products as an innovation in the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector in Keruak Village, East Lombok Regency, is a strategic effort to enhance the added value and competitiveness of local fishery products. Keruak Village holds significant potential in the fisheries industry; however, limitations in processing technology and marketing have constrained this sector's contribution to the local economy. This study aims to examine the innovation process of squid floss products, identify the challenges faced by MSME actors, and evaluate the economic and social impacts of this innovation on the local community. However, challenges such as limited access to technology and markets still need to be addressed to ensure the sustainability of this innovation.

Keywords: *Squid floss, product innovation, local economic development*

PENDAHULUAN

Inovasi merupakan salah satu kunci utama dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian nasional, baik dalam hal kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) maupun penciptaan lapangan kerja. Namun, di banyak daerah, terutama di pedesaan, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Desa Keruak, yang terletak

di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu contohnya. Meskipun desa ini memiliki potensi besar dalam sektor perikanan, terutama dalam produksi cumi-cumi, keterbatasan teknologi, kurangnya pengetahuan, serta keterampilan dalam pengolahan produk menyebabkan rendahnya nilai tambah yang diperoleh dari hasil perikanan tersebut.

Permasalahan ini mencerminkan kondisi umum UMKM di banyak wilayah pedesaan di Indonesia, di mana produk-produk lokal yang memiliki potensi besar sering kali tidak dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah dari produk-produk tersebut. Salah satu inovasi yang potensial adalah pengembangan produk abon cumi. Abon cumi merupakan salah satu produk olahan perikanan yang memiliki daya tarik tinggi karena keunikan rasa dan kandungan gizinya. Selain itu, produk ini memiliki umur simpan yang lama dan mudah untuk dipasarkan, baik di pasar lokal maupun luar daerah.

Inovasi abon cumi di Desa Keruak tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan lokal, tetapi juga untuk mendorong pengembangan UMKM setempat. Dengan memperkenalkan produk baru yang inovatif, diharapkan para pelaku UMKM di desa ini dapat lebih kompetitif di pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian desa secara keseluruhan, dengan membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan demikian, kami mahasiswa Universitas Mataram melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Keruak, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur berpartisipasi dalam upaya penyelesaian masalah tersebut dengan mengangkat topik **"Inovasi Abon Cumi Untuk Pengembangan Produk Kreatif Dan UMKM Di Desa Keruak"**

Ada beberapa program unggulan yang kami laksanakan di Desa Keruak, antara lain:

1. Sosialisasi Pembuatan Produk Abon cumi
2. Sosialisasi Dampak Negatif Pernikahan Dini
3. Festival Kemerdekaan

METODE KEGIATAN

a. Pembekalan

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai langkah awal dilakukan tahap persiapan dan pembekalan. Persiapan dan pembekalan dilakukan sejak Mei 2024 guna memantapkan rencana KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa yang akan dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan kegiatan KKN untuk memberikan informasi dan arahan terkait pelaksanaan KKN.

b. Observasi Lapangan

Observasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait lokasi pelaksanaan KKN serta mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat. Beberapa informasi yang harus didapat saat observasi adalah profil daerah, potensi masalah, lembaga apa saja yang sudah bekerja sama dengan daerah tersebut, berkaitan dengan tema atau program kerja yang akan dilakukan.

c. Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun berdasarkan tema atau judul yang telah disepakati. Program kerja dapat dikategorikan sebagai bukti nyata usaha mahasiswa dalam melakukan kegiatan kerja KKN di Desa Keruak, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Penyusunan program kerja dituangkan dalam proposal KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa.

d. Pengajuan Proposal KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa ke LPPM

Proposal yang telah disusun kemudian diajukan ke LPPM sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan KKN. Proposal kemudian dievaluasi dan disesuaikan dengan tema yang diangkat, serta disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pembuatan Abon Cumi

a. Latar Belakang

Desa Keruak ini memiliki hasil laut yang potensial untuk di kembangkan pada sektor ekonomi. Di antaranya adalah ikan dan cumi-cumi, namun permasalahan yang ada di Desa Keruak yaitu kurangnya perhatian masyarakat akan pengelolaan sumber daya alam di desa tersebut. Selain itu, angka stunting di desa Keruak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga dibutuhkan sosialisasi dan perhatian mengenai permasalahan tersebut. Diharapkan para peserta sosialisasi dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam sosialisasi **“Inovasi Abon Cumi Untuk Pengembangan Produk Kreatif Dan UMKM Di Desa Keruak”** yang kami adakan.

b. Konsep

Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai Manfaat Cumi-cumi bagi kesehatan, Cara pengolahan cumi menjadi abon, serta potensi cumi serta Inovasi Cumi-cumi untuk pelaku pengembangan UMKM di era 5.0 yang di paparkan oleh Ibu Zahro Ikmalia S.T.P dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai narasumber utama dirangkaikan dengan praktik perlombaan membuat abon cumi tiap dusun. Adapun target utama dari sosialisasi tersebut adalah para pelaku UMKM Desa Keruak. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 24 Juli 2024 di Aula Kantor Desa Keruak.

c. Tujuan

Tujuan utama kami mengadakan sosialisasi pembuatan abon cumi adalah untuk memberikan inovasi baru bagi pelaku UMKM di desa Keruak dengan memanfaatkan sumber daya alam dan hasil laut yang ada desa Keruak selain itu untuk mewujudkan ekonomi kreatif kami juga memilih kegiatan ini dilatar belakangi oleh permasalahan di desa Keruak yaitu angka anak stunting yang lumayan tinggi sehingga kami ingin menyediakan solusi untuk anak-anak yang tidak suka makan ikan secara langsung.

d. Dokumentasi



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Produk Abon Cumi



Gambar 2. Penyerahan Hadiah Untuk Juara

2. Sosialisasi Dampak Negatif Pernikahan Dini

a. Latar Belakang

Latar belakang diadakannya sosialisasi ini karena angka pernikahan dini di Lombok Timur tergolong tinggi termasuk di Desa Keruak. Sehingga pada kegiatan KKN PMD 2024 di Desa Keruak kami ingin mengedukasi tentang bahaya menikah di usai dini pada anak-anak di SMPN 2 Keruak. Di Desa Keruak juga termasuk desa yang memiliki cukup tinggi jumlah anak-anak stunting dan salah satu penyebab anak stunting. Pernikahan dini sering kali mengakibatkan kehamilan di usia yang belum matang, yang dapat membawa risiko kesehatan bagi ibu dan bayi. Anak perempuan yang menikah dini lebih rentan mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan, termasuk kematian ibu dan bayi. Selain itu, mereka juga berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual (IMS) dan masalah kesehatan reproduksi lainnya.

b. Konsep

Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi di SMPN 2 Keruak. Sekolah ini sendiri dipilih agar materi dapat disosialisasikan dengan efektif kepada target utama, yakni siswa/siswi desa Keruak. Pada kegiatan tersebut kami berkerja sama dengan BKKBN mekar Sari Keruak sebagai narasumber yaitu ibu Erni Setiawati, AMd.Kep Selain itu, terdapat bapak ibu guru yang menjadi jembatan utama penyebaran informasi ini kepada masyarakat kedepannya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 1 hari yakni pada tanggal 26 Juli 2024 di SMP N 1 Keruak yang ada di Desa Keruak.

c. Tujuan

Melalui sosialisasi, diharapkan dapat tercipta kesadaran dan pemahaman di kalangan siswa, orang tua, dan masyarakat luas mengenai risiko-risiko yang ditimbulkan oleh pernikahan dini. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendorong anak-anak agar terus melanjutkan pendidikan mereka dan mencapai cita-cita tanpa harus terbebani oleh pernikahan dini.

d. Dokumentasi



Gambar 3. Sosialisasi Pernikahan Dini



Gambar 4. Penyerahan Plakat Kepada Pemateri

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Keruak ini memiliki hasil laut yang potensial untuk di kembangkan pada sektor ekonomi. Di antaranya adalah ikan dan cumi-cumi, namun permasalahan yang ada di Desa Keruak yaitu kurangnya perhatian masyarakat akan pengelolaan sumber daya alam di desa tersebut. Selain itu, angka pernikahan dini dan stunting di desa keruak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga dibutuhkan sosialisasi dan perhatian mengenai permasalahan tersebut. Dengan demikian, kami mahasiswa Universitas Mataram melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Keruak, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur berpartisipasi dalam upaya penyelesaian masalah tersebut dengan mengangkat topik "Inovasi Abon Cumi Untuk Pengembangan Produk Kreatif Dan UMKM Di Desa Keruak.

Pelaksanaan program kerja KKN PMD Universitas Mataram di Desa Keruak selama 53 hari dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan proposal yang sebelumnya diajukan, dengan beberapa penyesuaian pada kondisi desa. Kegiatan ini juga mendapat reaksi positif dari masyarakat.

Melalui adanya program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram Periode Juli 2024 - Agustus 2024 di desa Keruak dapat meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Keruak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun publikasi ilmiah, antara lain:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram
- Kepala Desa Keruak beserta jajaran staf desa
- Anggota PKK dan Kader Desa Keruak
- Kepala dusun-dusun Desa Keruak
- Pemuda-pemudi Desa Keruak
- Masyarakat Desa Keruak

DAFTAR PUSTAKA

- Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting | Desa Padamenak, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan.* (2019). Kuningankab.go.id.<https://desa-padamenak.kuningankab.go.id/berita/sosialisasipencegahandanpenanganan-stunting-Rumah-Sakit-dengan-Pelayanan-Berkualitas-Siloam-Hospitals>.(2023).Siloamhospitals.com.<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-stunting>
- BKKBN. (2018). *Pembahasan Tentang Kebersihan Lingkungan Dan Pekarangan Di Sekeliling Rumah (Kesehatan Lingkungan Rumah)*. BKKBN; BKKBN.

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2954/intervensi/44639/pemba-hasan-tentang-kebersihan-lingkungan-dan-pekarangan-disekeliling-rumah-kesehatan-lingkungan>